

## ***Evaluasi Penyusunan Rencana Strategi (Renstra) Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru Tahun 2019-2024***

**Mursal**✉

Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru, Riau, Indonesia

### **ABSTRACT**

Evaluation of the preparation of the Strategic Plan is an effort made to improve the plan that has been implemented in a particular organization or group. The purpose of this study is to find out how the process of preparing the strategic plan at IAI Diniyyah Pekanbaru and the obstacles faced in preparing the strategic plan. The steps that the researcher carried out in this study were 4 stages, namely the preparation, preparation, assessment and determination stages. The results of the evaluation in the preparation of the strategic plan at IAI Diniyyah Pekanbaru still found obstacles in the preparation stage. In terms of human resources, the quality and quantity need to be improved. Coordination between the preparation of the strategic plan has not been well established. The existing data is also not accurate and has not been updated.

 OPEN ACCESS

### **ARTICLE HISTORY**

Received: 21-12-2024

Accepted: 25-01-2025

### **KEYWORDS**

*Evaluation, Preparation of the Strategic Plan, Diniyyah*

## **Pendahuluan**

Menyusun sebuah rencana strategi dalam sebuah kampus merupakan modal awal dalam rangka mencapai tujuan dari sebuah organisasi tersebut.<sup>1</sup> Tujuan dari menyusun rencana setrategi itu agar segala permasalahan permasalahan yang dihadapi akan dapat teratasi dengan baik. Untuk mengetahui efektifitas strategi tersebut maka perlu melakukan beberapa pertimbangan agar hasil yang didapatkan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Diantara mamfaat dari strategi organinasi itu sendiri adalah

- a. Strategi dapat mengatasi masalah masalah beserta kondisi yang terjadi di sebuah kampus yang mana perubahan bisa terjadi dengan cepat.
- b. Strategi dapat memperjelas arah atau tujuan dari sebuah kampus dimana semua civitas akademik bisa bekerja dengan dengan baik
- c. Strategi yang diterapkan disebuah kampus dapat mempermudah dan mempercepat berjalannyaa aktifitas kampus
- d. Strategi merupakan kacamata dari sebuah kampus dimana dengan stratgi tersebut sebuah kampus dapat menatap masa depannya
- e. Memberikan tujuan yang jelas tentang arah dan tujuan dari sebuah kampus dimana dengan arah dan tujuan tersebut dapat menata kampus lebih baik

---

<sup>1</sup> Davd Fredd, *Manajemen Strategi* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h.89.

**CONTACT:** ✉ mursalmpd@gmail.com

© 2022 The Author(s). Published by Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru, ID

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>), which permits non-commercial re-use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited, and is not altered, transformed, or built upon in any way.

- f. Dari berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dapat membantu praktek-praktek menejer
- g. Kampus-kampus yang menyusun rencana strategi lebih efektif dibandingkan kampus-kampus yang tidak menyusun rencana strategi.<sup>2</sup>

Bryson mengungkapkan bahwa dalam menyusun sebuah rencana strategi perlu ada kesepakatan awal.<sup>3</sup> Kesepakatan awal mencakup beberapa upaya diantaranya adanya perencanaan, langkah-langkah yang dilalui, jadwal, laporan, fungsi dan peran dari sebuah kelompok beserta komitmen dan sumber daya manusia, pekerjaan yang kurang jelas, kurangnya peran dari sebuah tim beserta pengawasan dari sebuah rencana tersebut.<sup>4</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) merupakan salah satu kampus yang terletak di tengah kota Pekanbaru, kampus tersebut telah merencanakan dan membuat rencana strategi namun dalam pelaksanaannya masih mendapatkan kendala-kendala diantaranya kurangnya perencanaan dalam pembuatan rencana strategi, kurangnya komunikasi dalam perencanaan strategi, kurangnya koordinasi dalam perencanaan strategi, lemahnya evaluasi atau review dalam perencanaan strategi.

Berangkat dari permasalahan diatas perlu merumuskan permasalahan dalam penelitian ini diantaranya bagaimana proses penyusunan rencana strategi di IAI Diniyyah Pekanbaru dan kendala-kendala apa yang dihadapi dalam penyusunan Rencana Strategi di IAI Diniyyah Pekanbaru.

#### 1. Evaluasi

Evaluasi merupakan usaha-usaha yang dilaksanakan dalam menilai suatu pekerjaan<sup>5</sup>. Dalam penyusunan rencana perlu diadakan penilaian atau penyusunan rencana yang direncanakan dengan pelaksanaan dilapangan, dengan penyusunan tersebut dapat diketahui apakah penyusunan tersebut sesuai dengan apa yang telah dibuat dari panduan-panduan yang akan direncanakan. Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan oleh Allyson Kaye dan T. Hani Handoko<sup>6</sup> ada beberapa langkah-langkah yang harus dilalui dalam evaluasi penyusunan rencana adalah

##### a. Tahap persiapan

Dalam melaksanakan tahap persiapan ada beberapa hal yang perlu dilaksanakan diantaranya 1) mempersiapkan data apakah data tersebut sudah di analisis dengan dokumen-dokumen yang telah ada 2) mempersiapkan tim dalam menyusun rencana, 3) mempersiapkan informasi-informasi yang berhubungan dengan penyusunan rencana agar keputusan dalam diambil dengan baik.

##### b. Tahap Penyusunan

Pada tahap penyusunan rencana juga perlu meninjau beberapa hal diantaranya 1) tujuan yang harus dicapai 2) meninjau data-data yang lebih objektif seperti data-data yang didapatkan dari pemerintah, data dari perusahaan, data dari klien yang di dokumentasikan, analisis sensus, analisis keuangan dalam beberapa tahun terakhir, 3)

<sup>2</sup> Keban Yerenias, *Enam Strategi Organisasi Publik* (Yogyakarta: Gava Media, 2004), h.89.

<sup>3</sup> Bryson Jhon, *Perencanaan Strategi Bagi Organisasi Sosial* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h.67.

<sup>4</sup> E Sitorus, R Rihandoyo - *Journal of Public Policy and*, and undefined 2016, "Evaluasi Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Tahun 2015-2019," *Ejournal3.Undip.Ac.Id*, h.3, accessed May 24, 2021, [www.fisip.undip.ac.id](http://www.fisip.undip.ac.id).

<sup>5</sup> Wirawan, *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi Dan Profesi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.17.

<sup>6</sup> Handoko T Hani, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE Anggota Ikapi, 2019), h.67.

mengolah data yang didapatkan dengan melakukan analisis terhadap gambaran umum sebuah kampus dengan menentukan visi misi, tujuan, isu strategis, rencana program, indikator kinerja dan lain lain. 4) menentukan analisis SWOT tentang kelebihan, kekurangan, peluang, ancaman dan strategi yang harus dilakukan dalam sebuah perusahaan, 5) mengembangkan dan mengevaluasi tentang pendekatan, strategi yang mungkin terjadi pada setiap keadaan.

#### c. Tahap penilaian

Dalam melaksanakan tahap penilaian ada beberapa hal yang perlu dilaksanakan 1) mengumpulkan dokumen-dokumen yang berserakan menjadi dokumen yang utuh, 2) menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan pekerjaan yang harus dikerjakan oleh anggota organisasi 3) menguraikan tentang arah organisasi, bagaimana ia menuju kesana, kenapa perlu menerapkan langkah-langkah tersebut, apa pertimbangan-pertimbangan ide yang harus diterapkan. 4) menyesuaikan dan menyelaraskan dokumen-dokumen yang telah direncanakan.

#### d. Penetapan rencana

Dalam proses penetapan rencana strategi ada beberapa hal yang perlu dilalui 1) langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mengesahkan rencana, 2) orang-orang yang terlibat dalam mengesahkan rencana, 3) menyusun sistematika dan format rencana yang mudah dimengerti oleh sebuah organisasi itu sendiri.

### 2. Rencana Strategi

Perencanaan merupakan suatu hal yang amat penting dalam menjalankan sebuah organisasi dengan adanya perencanaan yang baik akan mendapatkan hasil dan kualitas yang baik<sup>7</sup>. Perencanaan strategi merupakan suatu instrumen kepemimpinan dalam menjalankan sebuah organisasi. Dalam makna lain perencanaan merupakan suatu proses dalam memustikan suatu metode dan strategi dalam memformulasikan suatu strategi dan memperbaiki sumber daya dalam sebuah organisasi.<sup>8</sup>

Taylor mengungkapkan bahwa perencanaan strategi merupakan suatu metode untuk mengelola suatu perubahan-perubahan yang akan terjadi dimasa akan datang yang berkaitan dengan kepentingan-kepentingan organisasi<sup>9</sup>. Sedangkan Stainer mengungkapkan bahwa perencanaan strategi merupakan suatu kerangka berpikir yang dapat menetapkan dimana anda berada, kemana anda akan pergi, kenapa anda disana. Ia juga merupakan suatu proses dalam mengarahkan suatu pemimpin untuk dapat memimpin, menata, membimbing dan mengarahkan suatu organisasi dalam menggapai impian dimasa akan datang.

Ms Namara juga mengungkapkan bahwa perencanaan strategi merupakan penetapan arah sebuah organisasi untuk menata masa depan disertai adanya cara pandang dalam menetapkan suatu tujuan. Perencanaan strategi juga dapat dilaksanakan dalam sebuah organisasi yang dapat menyatukan satu bagian organisasi dan bagian-bagian dalam organisasi yang lain dalam suatu kesatuan suatu organisasi tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Muhammad Ramli, *Manajemen Strategi Manajemen Publik* (Makassar: Alaudin University, 2015), h.112.

<sup>8</sup> Salusu, *Pengambilan Keputusan Strategi Untuk Organisasi Publik Dan Non Profit* (Yogyakarta: Grasindo, 2013), h.51.

<sup>9</sup> Ramli, *Manajemen Strategi Manajemen Publik*, h.89.

<sup>10</sup> Moh Nahrowi, "PERENCANAAN STRATEGIS DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI MADRASAH," *Ejournal.Inaifas.Ac.Id*, h.13, accessed March 10, 2021, <http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/falasifa/article/view/38>.

Dalam penyusunan perencanaan strategi ada empat tahapan yang harus dikerjakan yaitu adanya diagnonis, perencanaan, penyusunan dokumen dan penetapan dokumen. Tahap diagnosis dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi informasi yang berkaitan dengan perencanaan yang akan dilaksanakan. Tahap perencanaan dapat dimulai dari penentuan visi misa, tujuan, strategi, motto, peluang dan tantangan. Tapak penyusunan dokumen dilakukan dengan meyusuns dokumen dokumen yang berkaitan dengan visi misi dan tujuan , program lima tahu kedepan yang memilih program tahunan dan peluang , tantangan dan sasaran yang akan dicapai. Tahap Penetapan, tahap penetapan dilakukan setelah melalui tahap diagnosis, perencanaan dan penyusunan dengan melibatkan orang orang yang terkait dalam menetapkan rencana strategi tersebut. Penetapan itu juga harus terukur dan realistis sehingga akan mudah untuk dilaksanakan.

## Metode

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tempat penelitian ini di IAI Diniyyah Pekanbaru sedangkan informan penelitian ini ketua Tim Rencana Strategi S dan sekretasi Tim IAI Diniyyah Pekanbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan 3 teknik yaitu Observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data tersebut ditemukan maka dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif. Data data yang didapatkan oleh peneliti melalui informan penelitian di lapangan dengan proses wawancara dan data tersebut disajikan dengan tiga langkah 1)mereduksi data, 2) menyajikan data, 3)penarikan kesimpulan<sup>11</sup>

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Sejarah IAI Diniyyah

Sekolah Tinggi Agama Islam Diniyyah telah berdiri dari tahun 2004 dengan surat keputusan No 07/K/XII/2004 dengan dilanjutkan perpanjangan surat izin yang dikeluarkan oleh DIKTI, Dj.1.IV/HK.005/8/2007 dengan membuka 3 jurusan yaitu Pendidikan agama Islam (PAI), PGSD dan PGTK namn pada tahun 2006 Pendidikan Diploma tidak diberlakukan lagi untuk menerima mahasiswa baru. Pada tahun 2015 dibawah kepemimpinan Drs Mulyadi, MA IAI Diniyyah telah mengajukan 5 jurusan baru yaitu Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Perbankan Syariah (PS) dan menyusul Ekonomi Syariah (Ekos), Psikologi Islam (PI) dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAU).

### 2. Proses penyusunan renacana strategi IAI Diniyyah Pekanbaru

#### a. Tahap Persiapan

##### 1) Tahap Pembentukan Tim Renstra

Sebelum memulai penyusunan renstra harus dibuat terlebih dahulu tim renstra. Pembentukan tim renstra dipilih langsung oleh ketua renstra yang sebelumnya telah ditunjuk oleh ketua STAI. Anggota tim terdiri dari perwakilan masing-masing prodi/jurusan agar setiap kendala yang ada dari prodi/jurusan tersebut dapat ditampung dan dijadikan data sehingga akan diberikan program dan penyelesaian kendala yang efektif dan efisien. Sumber daya manusia yang bertugas menyusun dan merancang rencana strategi harus memiliki ahli dan pengalaman di bidang tersebut.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), h.89.

## 2) Tahap Penyajian data

Penyajian data yang ada pada IAI Diniyyah harus disesuaikan terlebih dahulu dengan data yang dibutuhkan oleh semua prodi yang merupakan acuan utama dalam menyusun renstranya. Secara singkatnya adalah apa yang dikehendaki oleh STAI agar lebih dekat dengan visinya harus diikuti oleh semua prodi dibidangnya masing-masing

## b. Tahap Penyusunan

### 1) Prioritas

IAI Diniyyah dalam menentukan prioritasnya tergantung dari isu strategi yang dibuat oleh Prodi. Prodi akan meneruskannya dan disesuaikan dengan visi misi di bidangnya masing-masing. Karena apa yang menjadi prioritas Menteri Agama akan diturunkan menjadi prioritas STAI

### 2) Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan di IAI Diniyyah adalah dengan bottom-up. Data yang diperoleh dikumpulkan melalui bawahan kemudian akan diproses lebih lanjut setelah masuk ke dalam pembahasan tim renstra. Ruang lingkup STAI yang kecil memudahkan tim renstra dalam melakukan pengumpulan data dikarenakan jangkauan yang dekat dan proses yang mudah.

### 3) Perumusan Isu Strategis

Pemunculan isu strategi di tingkat STAI harus sesuai dengan yang direncanakan oleh visi dan misi STAI. Oleh karena itu, setiap langkah yang diambil STAI tergantung kebutuhan dan keadaan yang dibutuhkan oleh STAI itu sendiri.

### 4) Penentuan Program

Program program yang dibuat di STAI dibuat atas dasar kebijakan kebijakan yang dibuat di STAI tersebut. Program yang dibuat merupakan terjemahan dari renstra yang disusun oleh team renstra dan RIP yang diterapkan di IAI Diniyyah tersebut

### 5) Menentukan indikator kinerja

Menentukan Indikator Kinerja di IAI Diniyyah harus disesuaikan dengan RIP dan Renstra yang dibuat di kampus dimana indikator kinerja tersebut dilaksanakan dengan visi misi yang dibuat, indikator kinerja juga disesuaikan dengan target target yang ingin dicapai baik itu target jangka pendek, menengah dan jangka panjang

## c. Tahap Penilaian

### 1) Analisis lingkungan

Analisis yang dipakai oleh IAI Diniyyah dalam menyusun sebuah renstra adalah cenderung menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat). Selain itu, analisis yang kemungkinan dipakai adalah analisis scanning lingkungan, scoring dan statistik

### 2) Penyelarasan kebutuhan

IAI Diniyyah dalam menyelaraskan kebutuhan melakukan penyesuaian dengan renstra yang disusun artin penyelarasan kebutuhan disesuaikan dengan visi misi STAI dan menyesuaikan dengan target target yang dibuat baik target jangka pendek, menengah dan jangka panjang

## d. Tahap Penetapan

Pada tahap penetapan yang terlibat dalam pengesahan renstra adalah penganggung jawab yaitu ketua STAI Dinih sendiri yang ada selama proses penyusunan renstra. Selain itu, SENAT juga ikut mengambil bagian dalam pengesahan tersebut.

3. Kendala dalam Penyusunan Rencana Strategi IAI Diniyyah Pekanbaru  
a. Data

Data yang ada di IAI Diniyyah Pekanbaru masih berdasarkan pengalaman pribadi pegawainya (subjektif) dan berdasarkan data umum bukan data yang lebih spesifik. Sehingga ketika ditanya spesifikasi data tertentu atau keaslian data tertentu pegawai pun tidak bisa membuktikannya dikarenakan tidak ada bukti tertulis yang mendukung data tersebut. Selain pada kurang akuratnya data yang diperoleh, STAI juga mengalami kendala pada pengumpulan data. Data yang banyak membutuhkan waktu yang lebih banyak agar bisa diolah menjadi sebuah renstra. Sehingga dibutuhkan agenda kerja yang lebih lama dalam proses penyusunan renstra tersebut

b. Sumberdaya Manusia

Sumber daya manusia yang terdapat di IAI Diniyyah adalah masih sedikitnya kemampuan yang mumpuni yang ada pada SDM (sumber daya manusia) tim renstra STAI. Hanya ada sebagian kecil dari tim renstra yang mampu memilikir kemampuan sebagai SDM yang dibutuhkan oleh penyusunan renstra. Kurangnya SDM yang berkompeten juga akan mengurangi kualitas dari kegiatan yang dilakukan SDM tersebut. Tidak hanya pada penyusunan saja, pada implementasinya juga dibutuhkan SDM yang berkompeten dan ahli dibidangnya masing-masing. Bila tidak demikian maka program dan kegiatan akan tidak selaras dengan renstra dan apa yang dicita-citakan oleh STAI yang terangkum dalam renstra tersebut akan jauh dari harapan. Memiliki SDM yang berkompeten dengan penempatan yang tepat yang relevan dengan bidangnya akan menunjang kemajuan dari sebuah organisasi, hal itu lah yang perlu dikemas oleh setiap organisasi tentunya.

c. Koordinasi

Koordinasi yang dilaksanakan di IAI Diniyyah kurangnya waktu dari tim untuk menjalin komunikasi dan koordinasi. Sehingga untuk saling berkoordinasi dibutuhkan waktu yang tepat agar semua anggota tim bisa meluangkan waktunya. Hal ini bisa saja mengakibatkan renstra yang dibuat tidak begitu efektif dan efisien dalam organisasi. Koordinasi yang baik dan rutin antar tim akan menciptakan keadaan dimana masing-masing anggota dari tim lebih memahami dan mengerti apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya dalam tim tersebut

## Kesimpulan

Pada proses penyusunan rencana strategis IAI Diniyyah Pekanbaru mengacu pada kementerian agama dan visi misi kampus IAI Diniyyah Pekanbaru. Adapun tahapan tahapan yang dilalui diantaranya : tahap bersiap-siap, tahap penyusunan, tahap penilaian dan tahap penetapan. Kendala-kendala yang dihadapi oleh tim penyusun renstra dalam menyusun rencana strategis IAI Diniyyah ada 3 yang menjadi penghambatnya yaitu masalah keakuratan data, kemampuan sumber daya manusia yang ada pada tim renstra dan STAI itu sendiri dan masalah koordinasi

## Referensi

Fredd, Davd. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Jhon, Bryson. *Perencanaan Strategi Bagi Organisasi Sosial*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Nahrowi, Moh. "PERENCANAAN STRATEGIS DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI MADRASAH." *Ejournal.Inaifas.Ac.Id*. Accessed March 10, 2021. <http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/falasifa/article/view/38>.

Ramli, Muhammad. *Manajemen Strategi Manajemen Publik*. Makasar: Alaudin Univercty, 2015.

Salusu. *Pengambilan Keputusan Strategi Untuk Organisasi Publik Dan Non Profit*. Yogyakarta: Grasindo, 2013.

Sitorus, E, R Rihandoyo - Journal of Public Policy and, and undefined 2016. "Evaluasi Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Tahun 2015-2019." *Ejournal3.Undip.Ac.Id*. Accessed May 24, 2021. [www.fisip.undip.ac.id](http://www.fisip.undip.ac.id).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta, 2011.

T Hani, Handoko. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Anggota Ikapi, 2019.

Wirawan. *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi Dan Profesi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Yerenias, Keban. *Enam Strategi Organisasi Publik*. Yogyakarta: Gava Media, 2004.